

ABSTRAK

Estetika merupakan suatu ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan, tari merupakan gerak tubuh yang diekspresikan manusia untuk mengungkapkan maksud dan perasaan seseorang sehingga dapat disaksikan penikmatnya. Tari tradisional dikenal sebagai warisan budaya dari suatu daerah yang menjadi ciri khas dari daerah tersebut yang bersifat sakral yang sudah dilestarikan secara turun temurun, seperti tari Sedulang Setudung yang ada di Kabupaten Banyuwangi merupakan tari tradisional penyambutan tamu sebagai ungkapan selamat datang dan tanda penghormatan. Fenomena permasalahan yang ada ialah kecenderungan masyarakat terkhusus kaum milenial mengenal tari modern seperti *dance* dari pada tari tradisional seperti *tarian daerah* yang merupakan warisan budaya yang harus dijaga eksistensinya. Maka dari itu menarik untuk mengungkap bagaimana bentuk pertunjukan pada tari Sedulang Setudung, serta apa saja makna dan juga nilai yang terkandung didalamnya. Untuk menumbuhkan rasa cinta akan kebudayaan tradisional daerah.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Bentuk penelitian ini lapangan (*Field Research*). Subjek dalam penelitian ini adalah pencipta tari, tokoh pemerintahan, tokoh agama, tokoh adat, tokoh budaya, tokoh masyarakat dan penari. Metode pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan metode analisis deksriptif kualitatif.

Penelitian ini mendapati, bahwa tari Sedulang Setudung merupakan Tari sambut daerah Kabupaten Banyuwangi yang sudah menjadi tradisi yang selalu dibawakan ketika ada acara kehormatan pemerintahan (formal) maupun resepsi pernikahan atau peresmian suatu tempat (nonformal). Kesimpulan dari penelitian ini ialah terdapat nilai dan makna estetika yang terkandung dalam tarian dan juga proses terciptanya tari Sedulang Setudung dapat dilihat dari gerakan seperti wiraga (keterampilan mengeskpresikan setiap gerakan secara cermat dan tepat) yaitu motif gerak berdoa tolak balak, dan hormat. Wirama (ketepatan dan keselarasan dalam mengendalikan gerakan), wirasa (kemampuan menunjukkan isi dari tarian) dan wirupa (wujud dari peoperti yang digunakan) serta, musik, tata busana (menggunakan pakaian yang sopan dan tertutup), tata rias, pola lantai dan juga properti yang digunakan, yang memvisualisasikan keberagaman dan aktivitas keseharian masyarakat asli Kabupaten Banyuwangi serta menganut sejarah sehingga menjadi warisan budaya yang harus dilestarikan dan dipertahankan eksistensinya.

Kata Kunci: *Tari Sedulang Setudung, Estetika, Tradisi Budaya.*

